

PEMBERDAYAAN EKONOMI RUMAH TANGGA MELALUI PROGRAM PELATIHAN VOKASIONAL DI DESA NAZALOU ALOOA KECAMATAN GUNUNGSITOLI ALOOA KOTA GUNUNGSITOLI

Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea^{1*}, Ardanalisman Laoli²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias

jeliswan89@gmail.com

ardanalaoli8@gmail.com

Abstract

Vocational training is a community empowerment strategy aimed at increasing independence and household economic skills, particularly for women and youth. This activity was conducted in Nazalou Aloo Village, Gunungsitoli Aloo District, Gunungsitoli City. The program involved counseling, hands-on demonstrations, and independent practice, focusing on simple household product processing and sewing skills. The program demonstrated the active participation of 25 participants, with 18 successfully producing finished goods such as cloth masks and laundry soap, which were then marketed on a limited basis within the village. This activity aimed to improve practical skills and basic entrepreneurial knowledge, as well as motivation to start home-based businesses. This activity demonstrated that active community involvement in vocational training can be a crucial foundation for building a sustainable local economy based on village potential.

Keywords: Vocational Training, Economic Empowerment, Home Business, Work Skills

Abstrak

Pelatihan vokasional merupakan strategi pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keterampilan ekonomi rumah tangga terutama bagi kelompok perempuan dan pemuda. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Nazalou Aloo Kecamatan Gunungsitoli Aloo Kota Gunungsitoli. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, demonstrasi langsung serta praktik mandiri yang difokuskan pada pengolahan produk rumah tangga sederhana dan keterampilan menjahit. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dari 25 peserta, dengan 18 peserta diantaranya berhasil memproduksi barang jadi seperti masker kain dan sabun cuci, kemudian dipasarkan secara terbatas di lingkungan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis dan pengetahuan kewirausahaan dasar serta motivasi untuk memulai usaha rumahan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam pelatihan vokasional dapat menjadi pondasi penting dalam membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berbasis potensi desa.

Kata Kunci: Pelatihan Vokasional, Pemberdayaan Ekonomi, Usaha Rumah Tangga Keterampilan kerja

Pendahuluan

Desa Nazalou Alo'oa adalah desa yang terletak di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara, yang memiliki penduduk sekitar 1.063 jiwa berdasarkan data sensus terakhir (BPS, 2023). Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian dan pekerjaan informal, dengan tingkat pendapatan rumah tangga yang relatif rendah dan belum stabil. Berdasarkan data hasil pemetaan kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian pada Januari 2025, menunjukkan bahwa sekitar 68% kepala keluarga di desa ini mengandalkan pendapatan harian dan lebih dari 50% ibu rumah tangga belum memiliki aktivitas produktif atau pendapatan tambahan. Selain itu, hanya sekitar 14% warga desa yang sudah mengikuti pelatihan keterampilan dan umumnya bersifat sporadis dan tidak berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya akses masyarakat terhadap pelatihan vokasional yang terstruktur dan aplikatif.

**Correspondent Author:* jeliswan89@gmail.com

Persoalan mendasar yang dihadapi oleh masyarakat Desa Nazalou Alo'oa adalah minimnya keterampilan produktif yang dimiliki ibu rumah tangga dan pemuda serta kurangnya peluang untuk menjalankan usaha ekonomi mandiri di tingkat rumah tangga. Potensi keterampilan warga belum tergali secara optimal, padahal desa ini memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup serta keberadaan Pasar Rakyat Nazalou Alo'oa sebagai ruang distribusi produk lokal. Untuk itu, diperlukan sebuah program pengabdian yang tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga mendorong terbentuknya usaha mandiri berbasis rumah tangga.

Program kerja yang dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut adalah pelatihan vokasional berbasis keterampilan menjahit dan pengolahan produk rumah tangga sederhana (seperti sabun cair dan camilan lokal). Pelatihan ini dirancang berlangsung selama dua minggu dengan metode pembelajaran partisipatif dan praktik langsung. Kegiatan ini difokuskan pada kelompok sasaran utama yang terdiri dari ibu rumah tangga dan pemuda di Desa Nazalou Alo'oa.

Kehandalan pendekatan pelatihan vokasional sebagai strategi pemberdayaan masyarakat telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Hasil penelitian Wulandari & Zulfikar (2021) menunjukkan bahwa pelatihan menjahit berbasis rumah tangga mampu meningkatkan pendapatan peserta hingga 40% dalam waktu tiga bulan pasca pelatihan. Sementara itu, studi oleh Wulandari & Zulfikar (2021) menyatakan bahwa pelatihan pengolahan sabun rumah tangga berbasis bahan alami efektif dalam mendorong terbentuknya UMKM skala kecil di wilayah perdesaan. Selain itu, pelatihan keterampilan berbasis praktik langsung terbukti dapat meningkatkan motivasi usaha dan literasi kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga (Siregar & Fitriani, 2023). Berdasarkan studi tersebut, pendekatan pelatihan vokasional dianggap sebagai intervensi yang aplikatif, berbiaya rendah, dan mudah diadopsi dalam konteks desa seperti Nazalou Alo'oa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan kerja dan kapasitas usaha rumah tangga masyarakat Desa Nazalou Alo'oa melalui pelatihan vokasional serta mendorong terciptanya usaha produktif yang berbasis keterampilan lokal. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan peserta, tetapi juga meluas pada terbentuknya jejaring usaha mikro yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Nazalou Alo'oa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan kebutuhan masyarakat terhadap penguatan keterampilan ekonomi, khususnya pada kelompok ibu rumah tangga dan pemuda. Kegiatan difokuskan di Balai Desa serta beberapa titik rumah warga yang telah ditentukan sebagai lokasi praktik keterampilan.

Sasaran dari program ini adalah ibu rumah tangga dan pemuda usia 18–40 tahun yang berminat untuk memulai usaha mandiri dari rumah. Proses identifikasi peserta dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan aparatur desa dan kepala dusun. Sebanyak 25 orang peserta ditetapkan dengan prioritas diberikan kepada perempuan dan pemuda yang belum pernah mendapatkan pelatihan keterampilan sebelumnya. Pemilihan mitra kegiatan dilakukan untuk memastikan adanya keberlanjutan pasca pelatihan dan meningkatkan potensi kemandirian ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu persiapan, penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan. Tahap persiapan meliputi penyusunan modul pelatihan, survei kebutuhan masyarakat dan koordinasi dengan pemerintah desa (Sulastri, R., Kurniawan & Rahmawati, 2020). Selanjutnya, dilaksanakan penyuluhan tentang pentingnya penguatan ekonomi rumah tangga berbasis keterampilan. Pelatihan difokuskan pada dua keterampilan utama yaitu dasar menjahit dan pembuatan produk rumah tangga seperti sabun cair dan camilan lokal sederhana. Demonstrasi dilaksanakan secara langsung dan setiap peserta diberi kesempatan untuk praktik secara berkelompok (Purnamasari et al., 2022). Setelah pelatihan, dilakukan sesi pendampingan guna memberikan motivasi, arahan pemasaran dan konsultasi lanjutan. Keberhasilan program

diukur dengan tingkat kehadiran dan keterampilan peserta yang dapat dinilai dari hasil produk yang dibuat. Selain itu, keberhasilan dilihat juga dari meningkatnya pemahaman dan motivasi peserta dalam mengembangkan keterampilan menjadi kegiatan usaha yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain observasi langsung terhadap keaktifan peserta selama proses pelatihan, penyebaran angket evaluasi diri peserta dan wawancara terbuka untuk menangkap umpan balik serta persepsi peserta terhadap program (Rosdiana & Wahyuni, 2021; Andayani et al., 2023; Hakim & Nugroho, 2020)

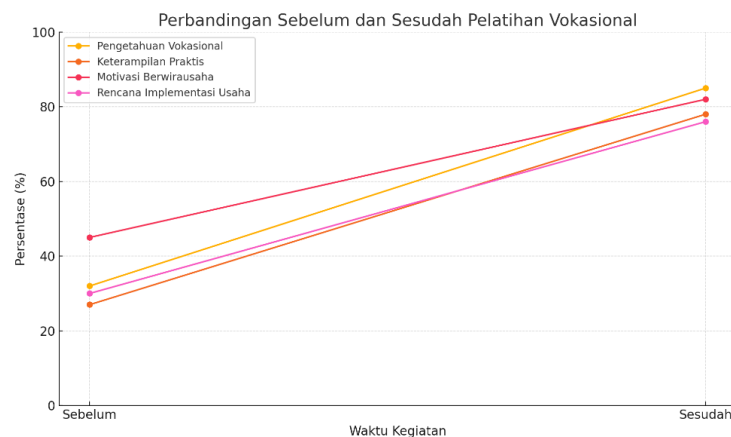
Program pelatihan ini dirancang berdasarkan pendekatan partisipatif yang mendorong partisipasi aktif masyarakat pada kegiatan. Berbagai hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui keterampilan vokasional dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan penghasilan dan kemandirian ekonomi rumah tangga, terutama bagi kelompok perempuan dan pemuda di wilayah pedesaan (Purnamasari et al., 2022; Andayani et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari capaian jangka pendek, tetapi juga dari potensi keberlanjutan dan replikasi kegiatan oleh

Hasil dan Pembahasan

Program pelatihan vokasional sebagai upaya pemberdayaan ekonomi rumah tangga di Desa Nazalou Alo'oa telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 25 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan pemuda. Pelatihan difokuskan pada dua jenis keterampilan yaitu dasar menjahit dan pembuatan produk rumah tangga seperti sabun cair dan camilan lokal. Proses pelatihan dilaksanakan dengan metode penyuluhan, demonstrasi langsung, praktik kelompok, serta pendampingan personal pasca kegiatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa 80% peserta mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang layak konsumsi dan layak jual, sementara 60% di antaranya menyatakan minat untuk melanjutkan kegiatan usaha secara mandiri. Berikut adalah rekapitulasi ketercapaian indikator dalam pelatihan.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah dan Jenis Keterampilan yang Dikuasai Peserta Setelah Mengikuti Pelatihan Vokasional di Desa Nazalou Alo'oa

Indikator	Jumlah Peserta	Persentase
Mengikuti seluruh sesi pelatihan	25 Orang	100%
Menguasai Keterampilan Dasar	20 Orang	80%
Produk Layak Konsumsi/Jual	20 Orang	80%
Minat melanjutkan usaha	15 Orang	60%



Gambar 2. Perbandingan Pengetahuan Vokasional, Keterampilan Praktis, Motivasi Berwirausaha dan Rencana Implementasi Usaha sebelum dan sesudah pelatihan

Dari hasil di atas, menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan dan motivasi peserta untuk menjalankan usaha rumah tangga. Pelatihan dasar menjahit berhasil menghasilkan 50 potong masker kain, tas sederhana, dan taplak meja hasil buatan peserta, sementara pelatihan sabun cair dan camilan menghasilkan lebih dari 70 botol sabun dan 90 bungkus camilan lokal dalam bentuk praktikum kelompok. Produk-produk tersebut tidak hanya digunakan untuk konsumsi pribadi, tetapi juga dijadikan sampel usaha mikro bagi peserta.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan vokasional yang dirancang secara kontekstual dan partisipatif mampu meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat di tingkat rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al. (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis kebutuhan lokal dan praktik langsung memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga menguatkan hasil penelitian Fitriyah & Pramudyo (2021) yang menegaskan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan berdampak signifikan terhadap peningkatan penghasilan dan rasa percaya diri peserta.

Secara teori, kegiatan ini mendukung konsep pemberdayaan masyarakat berbasis aset (Asset-Based Community Development/ABCD) yang menekankan pentingnya pengembangan potensi lokal melalui pelibatan aktif warga (Saragih & Rachmawati, 2022). Dengan menggali minat dan keterampilan dasar warga, program ini mampu menstimulasi munculnya inisiatif usaha rumahan yang bersifat mandiri dan berkelanjutan. Setyaningsih & Handayani (2023) dalam penelitiannya juga menekankan bahwa pelatihan yang disertai pendampingan memiliki kontribusi lebih besar terhadap keberhasilan usaha dibandingkan pelatihan satu arah tanpa tindak lanjut. Dari sisi keberlanjutan, pelatihan ini memberikan dampak jangka menengah melalui pembentukan kelompok kerja informal yang masih berkomunikasi dan saling mendukung dalam pengembangan produk. Pemerintah desa juga menunjukkan antusiasme dengan menyatakan akan mengupayakan alokasi dana desa untuk mendukung kegiatan lanjutan berupa penyediaan alat usaha dasar.

Secara spesifik, keterampilan menjahit dan pembuatan produk rumah tangga yang diajarkan dalam pelatihan ini bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif karena membangun kesadaran ekonomi dan keberdayaan sosial peserta. Dampak psikososial positif seperti meningkatnya rasa percaya diri dan semangat gotong royong juga tercatat dalam catatan observasi dan wawancara. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya menjadi wadah peningkatan ekonomi, tetapi juga penguatan kohesi sosial di tingkat desa, sebagaimana ditegaskan oleh Fadillah & Nurhasanah (2021) dalam kajian pengaruh pelatihan komunitas terhadap ikatan sosial warga.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Vokasional Bersama Aparat Pemerintah dan Masyarakat Desa Nazalou Alo'oa

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui program pelatihan vokasional di Desa Nazalou Alo'oa telah memberikan kontribusi baru dalam bentuk penguatan kapasitas masyarakat, khususnya rumah tangga, dalam mengelola potensi ekonomi berbasis keterampilan praktis. Inisiatif ini terbukti efektif dalam membangkitkan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pelatihan yang diberikan, mulai dari keterampilan pengolahan hasil pertanian hingga produksi barang kreatif rumah tangga, mampu meningkatkan motivasi warga dan membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Nazalou Alo'oa yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pelatihan vokasional ini. Penghargaan juga disampaikan kepada para peserta yang berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada pihak universitas dan seluruh mitra yang turut membantu menyediakan fasilitas, peralatan, serta pendampingan teknis sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Andayani, A., Sari, P., & Nuraini, D. (2023). Model Evaluasi Program Pelatihan Vokasional untuk Ibu Rumah Tangga di Kawasan Terpencil. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpn.051.07>
- Andriani, R., Sari, D. P., & Putra, A. P. (2020). Efektivitas Pelatihan Keterampilan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jpmb.v2i1.12211>
- BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gunungsitoli*. Gunungsitoli Dalam Angka 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jpmm.v2i2.13245>
- Fadillah, A., & Nurhasanah, A. (2021). Dampak Pelatihan Komunitas Terhadap Ikatan Sosial dan Ekonomi Warga. *Jurnal Sosial Dan Pengabdian*, 3(3), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jsp.v3i3.17719>
- Fitriyah, H., & Pramudyo, D. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Usaha Kecil di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 4(2), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jad.v4i2.14491>
- Hakim, L., & Nugroho, H. (2020). Persepsi Peserta terhadap Efektivitas Pelatihan Usaha Mikro: Studi Evaluatif di Desa Binaan. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jad.v2i2.13023>
- Purnamasari, E., Nugraheni, D., & Latifah, R. (2022). Pelatihan Keterampilan Menjahit dan Dampaknya terhadap Penguatan Ekonomi Perempuan di Perdesaan. *Jurnal Abdimas Talenta*, 4(2), 93–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.32767/abdimas.v4i2.17682>
- Rosdiana, R., & Wahyuni, S. (2021). Evaluasi Program Pemberdayaan Berbasis Keterampilan dan Perubahan Motivasi Peserta. *Jurnal Kajian Sosial Dan Pembangunan*, 3(1), 89–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jksp.v3i1.14432>
- Saragih, F., & Rachmawati, E. (2022). Penerapan Model ABCD dalam Penguatan Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Inovasi Pemberdayaan*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jip.032.08>
- Setyaningsih, R., & Handayani, T. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Wirausaha Mandiri Berbasis Rumah Tangga. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5(1), 52–59.

<https://doi.org/https://doi.org/10.29210/123456.v5i1.2023>

- Siregar, R. A., & Fitriani, L. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Ibu Rumah Tangga Berbasis Keterampilan Praktis: Studi Kasus di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 5(1), 73–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jpmm.v5i1.18945>
- Sulastri, R., Kurniawan, B., & Rahmawati, S. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Keterampilan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*2, 2(2), 115–122.
- Wulandari, A., & Zulfikar, R. (2021). Pelatihan Menjahit Berbasis Rumah Tangga untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jpmi.v3i2.14567>